

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru tahun pelajaran 2015-2016 sebanyak 34 orang dengan rincian 16 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel Y sedangkan variabel Y yaitu variabel terikat yang dipengaruhi variabel X. Variabel X dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi *cooperative script*, sedangkan variabel Y adalah aktivitas belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Sail Pekanbaru, khususnya kelas IVC. Mata pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan pengumpulan data pada bulan September 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴¹

Hopkin (1993) dalam buku Emzir menyatakan penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian.⁴²

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari 2 siklus. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, implementasi, observasi, dan evaluasi atau refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:⁴³

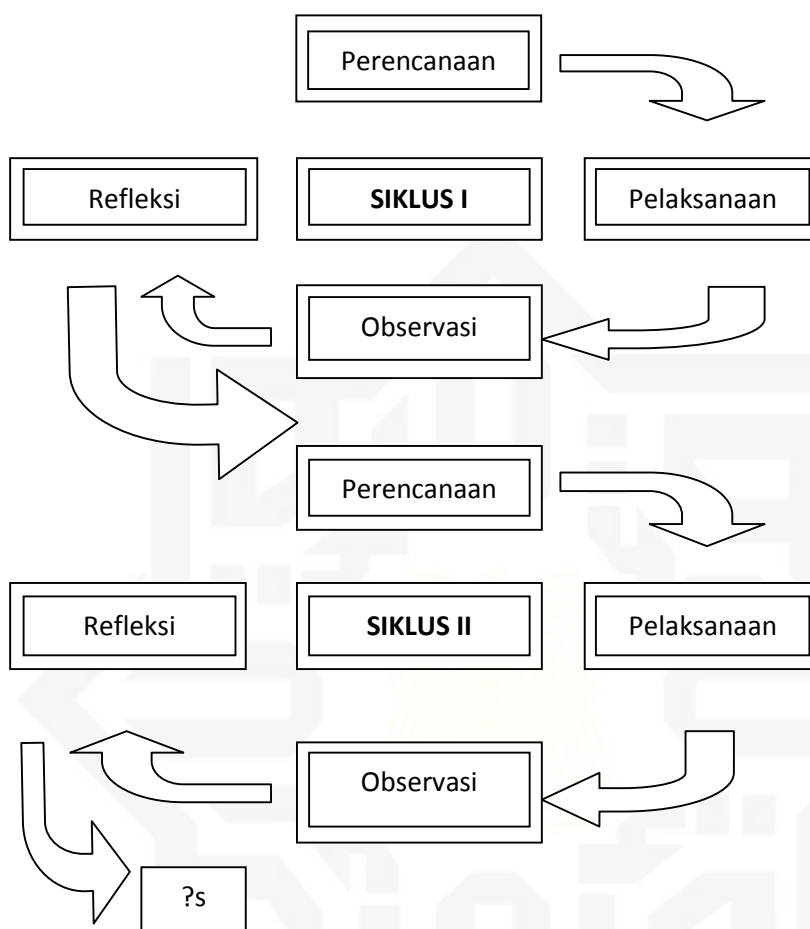
⁴¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 26.

⁴²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 233.

⁴³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script*.
 - b. Menentukan pokok bahasan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.
 - c. Menyusun alat evaluasi dan observasi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahapan implementasi tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan strategi *cooperative script*, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan mengkondisikan siswa agar bisa belajar.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan.
- 2) Guru memperlihatkan gambar dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi sebagai pengantar terhadap siswa.
- 3) Guru membagikan materi kepada siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 4) Siswa membuat ringkasan dan diawasi oleh guru.
- 5) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 6) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang lengkap. Selain itu pendengar juga membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya dengan diawasi oleh guru.

- 7) Bertukar peran, siswa yang semula sebagai pembicara menjadi pendengar dan sebaliknya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan penjelasan materi serta bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan strategi *cooperative script* dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan evaluasi tindakan kelas yang dilakukan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peneliti membahas hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran,
- c. Memperbaiki kesalahan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Teknik Observasi

Secara umum, observasi merupakan upaya untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yakni pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Observasi dilakukan di dalam kelas tempat proses pembelajaran berlangsung tanpa mempengaruhi aktivitas dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara terus-menerus selama pelaksanaan tindakan.⁴⁴ Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dilakukan guru pengamat dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru pengamat mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran,
- b. Guru pengamat memberi tanda tanda *cek list* (\checkmark) pada lembar pengamatan yang telah disediakan sesuai dengan aktivitas guru dan peserta didik yang muncul selama proses pembelajaran,
- c. Bila aktivitas guru dan peserta didik yang muncul tidak sesuai dengan aktivitas guru dan peserta didik yang dirancang pada rencana

⁴⁴Sukarno, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta, Media Perkasa, 2009), hlm. 62.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembelajaran, maka guru pengamat memberikan komentar untuk dilakukan perbaikan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.⁴⁵ Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran untuk setiap pertemuan. Kegiatan analisis data tentang aktivitas guru dan siswa dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁴⁶ Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴⁵Iskandar, *Op.Cit.*, hlm. 73.

⁴⁶Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm. 2.

⁴⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Persindo Persada, 2004), hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi (banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dikelompokkan menjadi

5 kriteria penilaian yaitu:⁴⁸

- a. 80% - 100% tergolong *sangat baik*,
- b. 70% - 79% tergolong *baik*,
- c. 60% - 69% tergolong *cukup*,
- d. 50% - 59% tergolong *kurang*,
- e. 0% - 49% tergolong *gagal*.

⁴⁸E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012, hlm.